



**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

OLEH:

NENG LINA SULASTRI

NPM. 21801081497



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

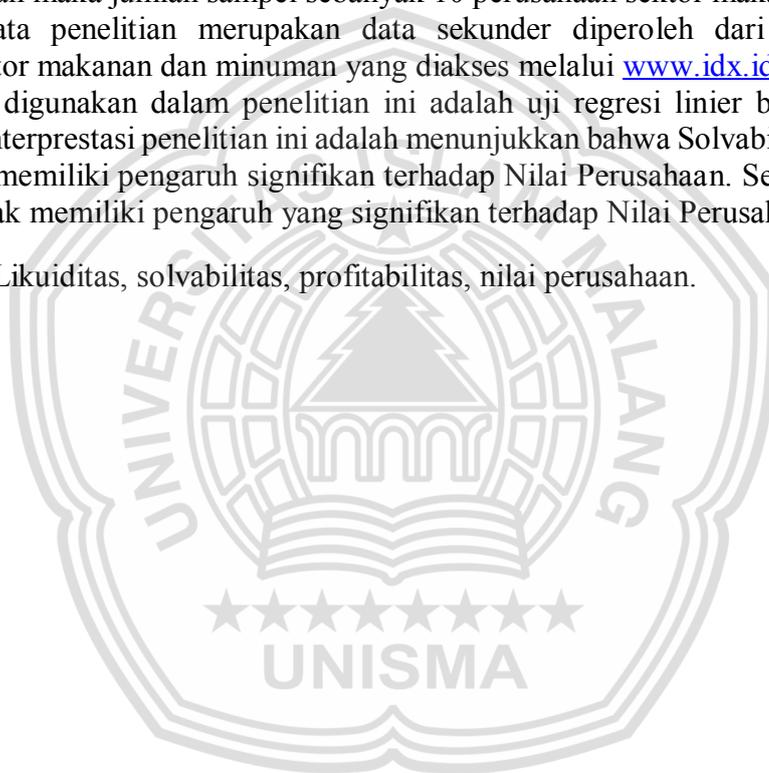
2022

Abstrak

Penelitian ini berjudul pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas. Sedangkan variabel terikatnya adalah Nilai Perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria berdasarkan ukuran perusahaan dengan nilai aset minimal 1 triliun. Dari beberapa kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan sektor makanan dan minuman. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan sektor makanan dan minuman yang diakses melalui www.idx.id. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda. Dalam hasil interpretasi penelitian ini adalah menunjukkan bahwa Solvabilitas dan Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, nilai perusahaan.





Abstract

This study entitled the effect of Liquidity, Solvency, Profitability, on Company Value in the Food and Beverage Sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period.

The purpose of this study was to determine the effect of Liquidity, Solvability, Profitability, on Company Value in the Food and Beverage Sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The independent variables in this study are Liquidity, Profitability, Solvability. While the dependent variable is Company Value. The sampling method uses purposive sampling, which uses a sample with criteria based on company size with a minimum asset value of 1 trillion. From several predetermined criteria, the number of samples is 10 companies in the food and beverage sector. The research data is secondary data obtained from the financial statements of the food and beverage sector which is accessed through www.idx.id. The analysis technique used in this research is multiple linear regression test. The results of the interpretation of this study indicate that Solvency and Profitability have a significant effect on Firm Value. Meanwhile, Liquidity does not have a significant effect on Company Value.

Keywords: *Liquidity, Solvability, Profitability, Firm Value.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sub sektor yang ada di industri barang dan konsumsi yang memiliki peran penting dalam pembangunan nilai PDB (*Produk Domestik Bruto*). Salah satu cara perusahaan untuk menaikkan PDB yaitu menjaga margin laba perusahaannya. Pada dasarnya, tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Perolehan laba saja tidak cukup untuk menjaga keberlanjutan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Selain menghasilkan laba, tujuan pokok yang ingin dicapai perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2015:75).

Dalam mendirikan sebuah perusahaan pastinya membutuhkan tidak sedikit modal untuk menjadikan perusahaan tersebut maju. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menarik para investor untuk menanamkan sebagian hasilnya agar perusahaan tersebut dapat berkembang dengan baik. Investorpun pasti tidak mungkin sembarangan dalam memilih perusahaan mana yang akan dijadikan investasinya. Salah satu indikator yang dipertimbangkan yaitu dengan melihat nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan mencerminkan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin besar nilai

perusahaan maka semakin besar juga kemakmuran yang didapatkan oleh pemegang saham (Pertiwi et al., 2016)

Nilai perusahaan yang tinggi membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Perusahaan yang harga sahamnya meningkat, akan berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham yang dibuktikan melalui tingginya *return* yang diterima oleh pemegang saham. Sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan, ada baiknya para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham yang dapat memberikan keuntungan paling optimal.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan nilai buku saham (*price book value*). *Price book value* (PBV) merupakan hasil perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku. Rasio ini dapat memberikan gambaran pergerakan harga saham suatu perusahaan. PBV digunakan dalam menghitung nilai perusahaan karena nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Selain itu, PBV juga dapat dibandingkan dengan perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal atau murahnya suatu saham perusahaan, sehingga dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini menggunakan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dalam menguji pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena berdasarkan studi sebelumnya menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Likuiditas akan mempengaruhi besar kecilnya dividen

yang dibayarkan kepada para pemegang saham. (dividen merupakan arus kas keluar, semakin besar jumlah yang tersedia maka dianggap baik likuiditas perusahaan, dan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen) (Jariah, 2016)

Solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR), dengan alasan bahwa DAR dapat menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2018:156).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Awulle et al., 2018).

Semakin besar profitabilitas membuat nilai perusahaan semakin tinggi, dan hal ini akan menarik perhatian investor agar tertarik berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sisca, 2016), (Nurminda et al., 2017), dan (Syarinah, 2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini memilih untuk meneliti perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan makanan dan minuman dipilih karena mempunyai peranan penting yaitu untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan menjadi salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi. Berdasarkan pernyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus bertambah. Perusahaan makanan dan minuman mempunyai peluang untuk

tumbuh dan berkembang. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang menopang dunia perindustrian Indonesia. Dari data yang dilansir Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang triwulan IV tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 4,74 persen terhadap tahun 2016. Kenaikan tersebut terutama disebabkan pertumbuhan makanan dan minuman mencapai sebesar 9,23%. Sedangkan industri minuman mengalami penurunan sebesar 2,77%. Kementerian Perindustrian mencatat, sepanjang tahun 2018, industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91% atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17%.

Bahkan, pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang di triwulan IV tahun 2018 naik sebesar 3,90% yoy terhadap triwulan IV tahun 2017, salah satunya disebabkan oleh meningkatnya produksi industri minuman yang mencapai 23,44%. Pada tahun 2019, pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 7,78% mencapai angka yang lebih signifikan jika dibandingkan dengan pertumbuhan industri nonmigas sebesar 4,34 persen dan pertumbuhan industri nasional sebesar 5,02 persen. Bahkan, sektor industri food and beverage juga berkontribusi hingga 36,4 persen pada PDB (*Produk Domestik Bruto*) industri pengolahan nonmigas.

Perusahaan manufaktur tidak luput menjadi korban dampak pandemi Covid- 19. Industri manufaktur berperan penting dalam mengangkat pertumbuhan ekonomi Indonesia karena kontribusi terhadap PDB dan menyerap tenaga kerja yang besar. Pengaruh pandemi ini membuat industri mengalami penurunan utilitas produksi, karyawan atau pegawai dirumahkan akibat *physical distancing*, kesulitan transportasi logistik, pengurangan jam kerja. Tidak semua

sektor mengalami bisnis terkena dampak covid-19. Terdapat juga sektor farmasi, telekomunikasi, food & beverages yang tidak terdampak pandemi. (Cokroadhisurya, 2021)

Perusahaan makanan dan minuman merupakan subsektor dari industri manufaktur yang stabil bahkan di saat ekonomi negara sedang krisis, dikarenakan produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan primer yang dibutuhkan masyarakat pada setiap kondisi apapun. Sehingga sektor makanan dan minuman banyak dipilih oleh penanam modal sebab berhubungan dengan keperluan sehari-hari yang harus dipenuhi dan resisten terhadap kondisi krisis yang menimpa Indonesia. Mereka berharap pandemi tidak terlalu mempengaruhi kinerja perusahaan makanan dan minuman.

Industri makanan dan minuman meskipun ditengah dampak pandemi Covid-19 masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020. Sektor ini memiliki demand yang tinggi ketika pandemi. Karena masyarakat perlu asupan yang bagus untuk menjaga kesehatan.

Pertumbuhan industri ini masih mengalami peningkatan dan penurunan yang belum stabil tiap tahunnya. Walaupun demikian, tingkat pertumbuhan industri ini setiap tahunnya bertumbuh melampaui tingkat pertumbuhan PDB industri makanan dan minuman. Hal ini didukung dengan semakin meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia dan daya beli masyarakat terhadap makanan dan minuman, menyebabkan perkembangan yang pesat pada industri makanan dan minuman, dengan semakin berkembang dan bertambahnya perusahaan-perusahaan makanan dan minuman baru di Indonesia.

Hasil dari uraian diatas terlihat bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan serta adanya masalah, sehingga ini merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Oleh sebab itu penelitian dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020”** ini perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 ?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020

4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan mengenai pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman. Serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi ilmu pengetahuan dan dapat menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dipasar modal khususnya instrument saham perusahaan sektor makanan dan minuman. Dengan menganalisis pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap nilai perusahaan diharapkan bermanfaat untuk memprediksi pendapatan dividen para pemegang saham. Serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan mengenai pengaruh likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*debt to asset ratio*) dan profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dengan menggunakan SPSS 25.0 maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu : likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Masih terdapat beberapa variabel independen lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian ini yang telah dilakukan, adapun beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya sehubungan dengan keterbatasan yang ada, penelitian ini masih terdapat kelemahan-kelemahan. Hendaknya dapat memperluas sampel penelitian baik dari penambahan tahun penelitian maupun karakteristik sampel perusahaan.
2. Menambah variabel-variabel dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Brigham, Eugene F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14*,. Salemba Empat.
- Cokroadhisurya, H. (2021). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Selama Awal Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020)*.
- Erlina, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 1(1), 13–28. <https://doi.org/10.51877/mnjm.v1i1.17>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Grasindo.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*. UPP STIM YKPN.
- Jariah, A. (2016). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnyaterhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Deviden. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 108–118.
- Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi 7)*. BPFE.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas*. Raja Grafindo Persada.
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Mannufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).

- Margaretha, F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. PT Dian Rakyat.
- Nurminda, A., Isynurwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *EProceedings of Management*, 4(1).
- Permana, A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1577–1607.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1).
- Sawir, A. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sianipar, R. T., Tarigan, P., Jubi, J., & Inrawan, A. (2015). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Astra Internasional, TBK Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 3(2).
- Silvia, I. (n.d.). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)* (2019th ed.). Scopindo.
- Sisca, P. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan CSR terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 4*.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol. 9, No.1*, 41–48.
- Syarinah, S. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Riau, Vol 4. Nomor 1*.
- Syuraida, A. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016*. Universitas Islam Majapahit Mojokerto.



Tika, M. P. (2012). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Bumi Aksara.

Triagustina, L., & Sukarmanto, E. (n.d.). Helliana.(2014). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Prosiding Akuntansi*, 2834.

